

## **PEMPENGARUHI PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP KEPEMILIKAN MANAGERIAL, RASIO LEVERAGE DAN KUALITAS LABA (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)**

**Rohminatin<sup>1</sup>, Elly Rahayu<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi STMIK Royal

email: <sup>1</sup>arfahdewi@yahoo.co.id <sup>2</sup>ellyrahayu68@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan konservatisme akuntansi terhadap kepemilikan Manajerial, Rasio Leverage dan Kualitas Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar. Pemilihan Sampel menggunakan sampling Jenuh dimana semua anggota populasi diangkat menjadi sampel. Adapun sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2011 - 2016 yang berjumlah 16 perusahaan. Alat analisis untuk menguji hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan Penerapan Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap Kepemilikan Manajerial, Rasio Leverage dan Kualitas Laba. Penerapan konservatisme pada laporan keuangan memang masih banyak menimbulkan pro dan kontra, akan tetapi penelitian ini lebih menuju ke arah kontra dalam penerapannya karena akan menimbulkan keraguan bagi kreditur maupun investor investor untuk menanamkan sahamnya.

**Kata kunci:** Konservatisme, Kepemilikan Manajerial, Rasio Leverage, Kualitas Laba

### **PENDAHULUAN**

Salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan Keuangan yang dibuat oleh perusahaan untuk menginformasikan dan menggambarkan aktivitas atau kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaannya. Informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan ini digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Penyajian laporan keuangan tersebut harus memiliki syarat kehati-hatian dalam mengukur aktiva dan laba, karena aktivitas dan bisnis dilingkupi suatu ketidakpastian. Dalam upaya untuk menyempurnakan laporan keuangan tersebut lahirlah konsep konservatisme. Konsep konservatisme diterapkan dalam kondisi keraguan yang melekat pada hampir setiap situasi bisnis yang terjadi. Hal ini Karena situasi bisnis yang terjadi sekarang mungkin memiliki kepastian harapan yang berbeda di masa mendatang, sehingga konsep ini ditekankan pada pengakuan biaya dan rugi yang lebih cepat, pengakuan pendapatan dan untung yang lebih lambat, menilai aktiva dengan nilai yang terendah, dan kewajiban dengan nilai yang tertinggi. Konsep konservatisme merupakan suatu konsep yang masih menjadi pro dan kontra sehingga perlu dilakukan telaah lebih lanjut

mengenai konsep tersebut. Terdapat banyak kritikan yang muncul, namun ada pula yang mendukung penerapan Konsep konservatisme. Indrayati (2010) menyatakan bahwa kritikan terhadap penerapan Konsep konservatisme antara lain konservatisme dianggap sebagai kendala yang akan mempengaruhi laporan keuangan.

Konservatisme merupakan suatu metode yang berterima umum dimana penyusun laporan keuangan melaporkan aktiva pada nilai terendah dan kewajiban pada nilai tertinggi serta menunda pengakuan pendapatan dan mempercepat pengakuan biaya. Menurut FASB *Statement of Concept No.2* Astria (2011) dalam penelitian Ayu Martaning Yogi Ardina, Indira Januarti (2012) menyatakan bahwa konservatisme didefinisikan sebagai reaksi kehati-hatian (*prudent*) terhadap ketidakpastian, ditunjukkan untuk melindungi hak-hak dan kepentingan pemegang saham (*shareholder*) dan pemberi pinjaman (*debtholder*). Sedangkan Suwardjono (2008:245) mendefinisikan konservatisme sebagai sikap atau aliran (mazhab) dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan atas dasar munculan (*outcome*) yang terburuk dari ketidakpastian tersebut. Lain halnya dengan Basu (1997) yang mendefinisikan konservatisme sebagai praktik mengurangi laba (mengecilkan aktiva bersih) dalam merespon berita buruk (*bad news*) tetapi tidak meningkatkan laba ketika

merespon berita baik (*good news*). Sedangkan Givoly dan Hyan (2000), mendefinisikan konservatisme sebagai pengakuan awal untuk biaya dan rugi serta menunda pengakuan untuk pendapatan dan pengakuan keuntungan.

## METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih” (Danang Sunyoto (2013), sementara pendekatan yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui” (Kasiran, 2008 hal 149). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang sektor Industri dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Waktu penelitian dimulai Mei 2018

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2011-2016 yang berjumlah 16 perusahaan.. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Yang menjadi variabel independen adalah : Kepemilikan Manajerial, Rasio Leverage, Kualitas Laba. Sedangkan variabel dependennya adalah Konservatisme Akuntansi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data penelitian yang diperoleh berupa data sekunder mengenai Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial, Rasio Leverage, Kualitas Laba tahun 2011 sampai dengan 2016, maka dari variabel-variabel penelitian akan diuraikan dengan menguji Uji Asumsi Klasik, Analisis Linier Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari Normalitas, Multikolonieritas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian yang digunakan adalah regresi Linier Berganda untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan konservatisme Akuntansi terhadap Kepemilikan Manajerial, Rasio Leverage, dan Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar yang terdaftar di BEI.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil perhitungan t hitung dan taraf signifikannya  $\alpha=0,05$ , jika nilai signifikan  $<0.05$  maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan jika signifikan  $>0.05$  maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### b. Uji F

Uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara serempak. Dimana hipotesis statistik yang diajukan taraf signifikannya  $\alpha=0.05$ , dimana jika signifikan  $< 0.05$  maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan jika signifikan  $> 0,05$ .

### Perumusan Kriteria Pengujian Hipotesis

- Jika F hitung  $\leq F$  tabel maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika F hitung  $> F$  tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Danang Sunyoto;2013)

### **Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Kepemilikan Manajerial**

Penerapan Konservatisme Akuntansi akan menjadi penilaian sendiri bagi manajerial. Karena akan menyebabkan terdapat cadangan dana tersembunyi yang cukup besar untuk dapat meningkatkan investasi perusahaan. Semakin konservatif suatu perusahaan maka akan semakin tinggi kepemilikan manajerial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Konservatisme Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kepemilikan manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Penerapan konservatisme akuntansi semakin tinggi pula kepemilikan manajerial.

### **Pengaruh Konservatisme Terhadap Akuntansi Rasio Leverage**

Dalam penelitian ini Penerapan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap Rasio Leverage. Semakin tinggi *debt/total assets* perusahaan, maka semakin besar kemungkinan manajer perusahaan tersebut akan memilih prosedur akuntansi yang meningkatkan laba yang dilaporkan cenderung tidak konservatif. Jika perusahaan menggunakan utang jangka panjang, baik dalam jumlah besar maupun sedikit tidak menjadikan perusahaan untuk memakai akuntansi yang konservatif. Semakin tinggi jumlah pinjaman yang diinginkan maka perusahaan meningkatkan laba dan aset untuk mengurangi biaya renegotiasi selain itu agar kinerja perusahaan terlihat baik.

### **Pengaruh Penerapan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba**

Laporan arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru. Tingginya *operating cash flow* mengindikasikan kinerja yang baik dari perusahaan. Pada perusahaan yang menerapkan konservatisme, kualitas laba akan membuat prediksi *future cash flow* yang lebih besar daripada perusahaan yang agresif. Dengan demikian, akan menarik investor untuk berinvestasi, sehingga perusahaan akan lebih konservatif ketika *operating cash flow* yang dihasilkan tinggi (Martani dan Dini, 2010).

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Rasio Leverage, Political Cost, Cash Flow terhadap Konservatisme Akuntansi.**

Pengaruh dari variabel Bonus Plan, Rasio Leverage, Political Cost serta cash Flow berpengaruh secara simultan terhadap Konservatisme Akuntansi. Dalam hal Bonus Plan, ketika kepemilikan manajerial tinggi maka akan lebih memilih untuk menerapkan Konservatisme akuntansi karena merasa memiliki perusahaan dengan tujuan untuk kelangsungan perusahaan.

Untuk Rasio Leverage akan lebih memilih akuntansi positif dengan tujuan memberikan jaminan kepada kreditur bahwa perusahaan mampu untuk membayar hutang. Untuk Political cost yang diukur dari Firm Size bertujuan untuk mengelabui pemerintah dan publik. Karena jika perusahaan menunjukkan laba yang besar tentu hal ini akan menambah kewajiban perusahaan berupa pembayaran pajak dan juga tanggung jawab sosial. Sementara Cash Flow merupakan tolak ukur perusahaan, dari arus kas operasional dapat dilihat kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya dan tentu hal ini juga akan sangat berpengaruh terhadap investor.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. penerapan konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kepemilikan Manajerial
2. penerapan konservatisme akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Rasio Leverage
3. penerapan konservatisme akuntansi berpengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laba.
4. Kepemilikan Manajerial, Rasio Leverage, dan Kualitas Laba memiliki pengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Martining YA, Indira J.(2012) *Penggunaan Perspektif Positive Accounting Theory Terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia*, Jurnal dan Prosiding. Vol 1. No. 1 Tahun 2012
- Angga Alfian, Arifin Sabeni (2013), *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi*, Jurnal Dan Prosiding, Vol 2, No3, Tahun 2013,
- Cynthia S, Desi A. ( 2008), *Konservatisme Perusahaan di Indonesia dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. AKPM, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 2008
- Danang Sunyoto (2013), *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Penerbit Refika Aditama, Bandung
- Dewi, R. AAA., 2003. *Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap Earnings Response Coefficient*. Makalah dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Dyahayu artika Deviyanti, (2011) *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi*
- Dinny Prastiwi Brilianti, (2013), *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi*, Universitas Negeri Semarang
- Einde Evana, (2011) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Akuntansi Konservatisme*, FEB Universitas Lampung, 2011
- Imam Ghozali, (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro